

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Secara sederhana penelitian dapat didefinisikan bahwa penelitian adalah proses untuk mendapatkan solusi dari permasalahan setelah melakukan studi dan analisis dari berbagai faktor. Berdasarkan definisi diatas terlihat bahwa penelitian muncul diakibatkan adanya permasalahan, dan adanya keinginan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut.

Menurut (Sanusi 2011: 13), bahwa desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi 2011: 14).

Dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja, terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya pengukuran variabel tersebut dalam sajian kuesioner atau daftar pernyataan dengan menggunakan skala *likert*.

#### **3.2. Defenisi Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat

diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Dalam penelitian ini akan diberikan definisi operasional untuk masing-masing variable yang meliputi: Motivasi, disiplin kerja, dan Kinerja Karyawan.

### **3.2.1. Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2015:96) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi dan disiplin kerja.

### **3.2.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2015:97), Merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen/bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

**Tabel 3. 1** Defenisi Operasional Variabel Penelitian

| <b>Variabel</b>                     | <b>Defenisi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                       | <b>Pengukuran</b> |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Motivasi<br>(X <sup>1</sup> )       | Motivasi adalah kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik) (Arifin Syamsul, 2012) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman</li> <li>3. Kebutuhan rasa memiliki</li> <li>4. Kebutuhan akan harga diri</li> <li>5. Kebutuhan akan mengaktualisasikan diri</li> </ol> | Skala Likert      |
| Disiplin Kerja<br>(X <sup>2</sup> ) | Kedisiplinan adalah menjalankan tugas sesuai aturan dan kesadaran seseorang mentaati peraturan perusahaan atau norma-norma sosial yang berlaku (Sastrawijaya 2010: 49).                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Teladan kepemimpinan</li> <li>3. Balas jasa</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Sanksi /hukuman</li> <li>6. Ketegasan</li> </ol>                               | Skala Likert      |
| Kinerja kerja<br>(Y)                | Kinerja karyawan adalah perilaku atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam kaitanya dengan tugas kerja di perusahaan, departemen, atau organisasi, disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya. (Mohammad Faisal, 2015)                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pekerjaan</li> <li>2. Kualitas pekerjaan</li> <li>3. Ketetapan waktu</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan kerja sama</li> </ol>                                                | Skala Likert      |

**Sumber:** Peneliti, (2018)

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah semua lapisan objek atau subjek yang berada pada suatu daerah dan memenuhi kriteria tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti, (Martono, 2011:74).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Synthesis Project Logistics dengan jumlah populasi 10 karyawan.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2015:81) berpendapat sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar tidak mungkin, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan menagambil sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Saturated Sample Technique* salah satu teknik pengambilan sampling *nonprobability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) *Saturated Sample Technique* adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Maka sampel yang digunakan konsumen dengan responden sebanyak 100 sampel.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan dimana peneliti mendapatkan variabel-variabel yang diteliti. Sementara itu alat pengumpulan data merupakan metode dimana peneliti menggunakan sumber data untuk mendefinisikan dan mengetahui variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut (Sugiyono, 2012:139) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang mengetahui motivasi dan disiplin kerja di PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data dari karyawan PT Synthesis Project Logistics Di Kota Batam yang disebar dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2012:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya checklist atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dan sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3. 2** Skala likert pada teknik pengumpulan data

| No | Skala Likert              | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2  | Setuju (S)                | 4    |
| 3  | Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

**Sumber:** (Sugiyono, 2015:94)

Dalam penelitian ini pertanyaan-pertanyaan dalam kuesoner dibuat dengan nilai 1 sampai 5 untuk mewakili pendapat responden. Penyebaran kuesoner dilakukan untuk memperoleh data dan fakta secara teoritis terkait dengan penengaruh motivasi dan disiplin kerja karyawan pada PT Synthesis Project Logistics di Kota Batam

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010:137), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sedangkan menurut (Andi, 2010:2) mendefinisikan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari

dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menggunakan analisis regresi linier berganda dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis static inferensial, dimana program yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS.

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2014:203) pengertian deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau mendeskripsikan dari variabel independen yaitu motivasi dan disiplin kerja serta variabel dependen adalah Kinerja Karyawan

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010:267) uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3. 1 Kolerasi Product Moment}$$

**Sumber:** (Ety, 2007:47)

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi  
 I = Skor item  
 X = Skor total dari x  
 N = Jumlah banyaknya subjek

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Untuk melihat handal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Dalam penelitian Uji reliabilitas penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) yang penulis kutip dari (Rochaety, 2007) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left( \frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right) \quad \textbf{Rumus 3. 2 Alpha Cronbach}$$

Dimana:

- $\alpha$  = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach  
 $S^2$  = Varians skor keseluruhan  
 $S_i^2$  = Varians masing-masing item

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2013:110) uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2013:105) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur

(bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.5.3.3. Uji Multikolineritas**

Menurut (Ghozali, 2013:91) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

1. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolineritas.
2. Atau multikolineritas juga dapat dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.
3. Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati menunjukkan adanya multikolineritas.

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2014:277) Analisis regresi linier berganda bermaksud

meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

**Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear Berganda**

**Sumber:** (Sugiyono, 2014:277)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Disiplin Kerja

$\varepsilon$  = Error, variabel gangguan

#### 3.5.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan

koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

### **3.5.5. Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

Menurut (Sugiyono, 2011:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan  $\alpha = 0,05$  Maka cara yang dilakukan adalah:

1. Bila (P-Value)  $< 0,05$  artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P-Value)  $> 0,05$  artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.5.5.2. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Menurut (Ghozali, 2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t

adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah:

1. Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek penelitian adalah di PT Synthesis Project Logistics, Komp. Perkantoran Batu Ampar, Kota Batam.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian dimulai sejak bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018. hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini.

**Tabel 3. 3** Jadwal Penelitian

| Keterangan                  | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|-----------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|                             | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul             |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Bab I                       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Bab II                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Bab III                     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Kuesioner                   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Mengolah Data               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Bab IV                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Bab V                       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Daftar Pustaka              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Abstak                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Penyerahan Hasil Penelitian |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |

**Sumber:** Peneliti (2018)